

ABSTRAK

Ingga Sucika Dasril : Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis *Problem Solving* tentang Materi Pencemaran Lingkungan untuk SMP/MTs

Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya dengan penyempurnaan kurikulum tahun 2006 menjadi kurikulum 2013. SMPN 7 Padang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2016. Selama proses pembelajaran peserta didik menggunakan buku paket IPA dari Kemendikbud dan LKPD yang disusun oleh MGMP se-kota Padang. Kedua bahan ajar tersebut kurang mengimplementasikan soal evaluasi berupa *problem solving*. Penggunaan LKPD dari MGMP belum memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Kendala lainnya adalah belum adanya bahan ajar yang memfasilitasi kegiatan 5M khususnya dalam kegiatan pengumpulan data serta belum memuat petunjuk tentang informasi yang harus ditemukan peserta didik selama proses pembelajaran. Sehingga perlu dikembangkan lembar kegiatan peserta didik berbasis *problem solving* tentang materi pencemaran lingkungan yang valid dan praktis.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan Plomp tahun 2013 yang terdiri dari *preliminary research, development or prototyping phase*, dan *assessment phase*. Subjek penelitian adalah 2 orang dosen biologi FMIPA UNP, 2 orang guru, dan 38 orang peserta didik kelas VIII SMPN 7 Padang. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket *self evaluation*, angket validitas, angket *one to one* dan *small group*, dan angket praktikalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan empat alternatif jawaban berdasarkan skala Likert.

Produk yang dihasilkan adalah lembar kegiatan peserta didik berbasis *problem solving*. Hasil analisis LKPD dari *expert review* dengan rata-rata 3,69 dikategorikan sangat valid dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Nilai praktikalitas pada tahap penilaian dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan rata-rata 3,78 dan oleh peserta didik dengan rata-rata 3,45 pada aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, dan manfaat. Jadi, LKPD yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis.